

# Efek Komunikasi Massa Terhadap Masyarakat di Era Society 5.0

Roudhotulloh Nazakhan, Aji Prasetya Wibawa\*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia  
Surel: aji.prasetya.ft@um.ac.id

Paper received: 06-11-2022; revised: 15-11-2022; accepted: 29-11-2022

## Abstract

The rapid advancement of technology and communication brings significant changes to the industrial landscape and society as a whole. The concept 5.0, derived from the Fourth Industrial revolution, focuses on the use of technology and communication to solve social issues and create a better sustainability. Communication is considered crucial in society 5.0, particularly in the context of technological development and digital transformation. In this era, society 5.0 is changing its methods of communication, and the impact of these changes is evident. This literature review employs a method of collecting data from various written and electronic sources. The result indicates that mass communication has both negative and positive effects, and it is essential for individuals to learn about media literature to filter incoming information and understand and identify the quality of the message. With the continued development of technology and digital transformation, it is hoped that society can create a more inclusive, sustainable, and innovative future.

**Keywords:** mass communication; society 5.0; digital transformation

## Abstrak

Kemajuan teknologi dan komunikasi yang terus berkembang membawa perubahan besar dalam tatanan industri dan kehidupan masyarakat. Konsep society 5.0 yang dihasilkan dari revolusi industri 4.0 berfokus pada penggunaan teknologi dan komunikasi untuk menyelesaikan permasalahan sosial dan menciptakan keberlanjutan yang lebih baik. Komunikasi dalam society 5.0 dianggap penting, terutama dalam konteks pengembangan teknologi dan transformasi digital. Masyarakat dalam era society 5.0 mulai mengubah metode komunikasi mereka, dan perubahan komunikasi dalam masyarakat dapat dilihat dengan jelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, dengan mencari serta mengumpulkan data dari berbagai dokumen tertulis maupun elektronik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi massa memiliki efek positif dan negatif, dan tentunya masyarakat harus mempelajari literatur media sehingga dapat memfilter informasi yang diterima agar dapat memahami dan mengidentifikasi kualitas isi pesan yang diterima dan dengan pengembangan teknologi dan transformasi digital diharapkan masyarakat dapat menciptakan masyarakat yang inklusif, berkelanjutan dan inovatif.

**Kata kunci:** komunikasi massa; masyarakat 5.0; transformasi digital

## 1. Pendahuluan

Pekembangan teknologi dan komunikasi yang semakin maju telah mempercepat transformasi digital yang mengubah tatanan industri. Semakin meningkatnya ketergantungan internet dan komunikasi digital membuat teknologi menjadi pusat kehidupan di masyarakat. Konsep society 5.0 yang membawa kemajuan teknologi yang telah menyebar di berbagai bidang, termasuk dalam bidang komunikasi.

Revolusi dari industri 4.0 untuk menyelesaikan permasalahan sosial dan menciptakan keberlanjutan yang kemudian dijadikan konsep society 5.0. Pengembangan konsep ini memiliki aspek teknologi komunikasi dan media yang terlibat, dan media digital memiliki peran dalam menyebarkan informasi yang dapat diketahui secara cepat oleh masyarakat. Media sosial juga

merupakan bagian society 5.0 dalam kemampuannya untuk menciptakan globalisasi melalui kekuatan dalam menyebarkan informasi.

Saat ini, masyarakat modern tidak dapat dipisahkan dari teknologi karena memiliki ketergantungan yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan informasi. Segala bentuk media informasi yang terkait dengan teknologi diterima dan disebarluaskan dalam masyarakat. Oleh karena itu, komunikasi massa memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dari individu atau kelompok lain, melalui media atau sarana tertentu dengan tujuan memperoleh pemahaman yang diinginkan. Proses komunikasi merupakan bagian tubuh dari kehidupan manusia yang memiliki tujuan seseorang yang menerima pesan dari komunikasi massa diharapkan dapat membawa perubahan. Dengan mengetahui, menerima, dan mempelajari unsur yang terdapat dalam komunikasi (sumber, pesan, saluran, dan penerima), kita sudah berhasil menangkap dari maksud komunikasi tersebut.

Dampak besar yang terjadi saat kemajuan teknologi masa kini, mendorong munculnya generasi yang kreatif mempunyai ide dan gagasan yang luar biasa terkait aspek kehidupan sosial, termasuk perilaku maupun pola pikir masyarakat. Hal ini karena aktivitas masyarakat yang berhubungan erat dengan perkembangan teknologi yang sampai berkembang hingga di era society 5.0 yang merupakan kegiatan masyarakat difokuskan pada kegiatan yang berkaitan dengan teknologi.

Tatanan konsep society memiliki makna masyarakat yang berkaitan berbasis manusia dan teknologi yang memiliki kehidupan yang nyaman dan terus berlanjut dan berinovasi. Media teknologi harus menyediakan informasi yang cukup berguna agar masyarakat dapat mengidentifikasi dan membedakan kualitas isi pesan yang disampaikan.

Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai bagaimana komunikasi massa memiliki efek terhadap masyarakat, termasuk membentuk dan mengubah pola pikir dan perilaku. Selain itu, akan dibahas juga mengenai pengaruh media massa terhadap cara pandang dan pengambilan keputusan di era ini. Dengan memahami efek komunikasi terhadap masyarakat di era Society 5.0, diharapkan dapat membantu dalam merencanakan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam mempengaruhi perilaku dan pola pikir masyarakat ke depan.

## **2. Metode**

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan (library research) yang dilakukan melalui menganalisis serta mengumpulkan data dari beberapa dokumen tertulis seperti buku, jurnal, artikel, laporan maupun dokumen elektronik untuk mendukung proses penulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi komunikasi dapat berdampak pada masyarakat baik di dalam kehidupan mereka. Untuk sekarang ini, manusia telah sangat bergantung pada teknologi sebagai sumber informasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan bantuan bagi setiap individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1. Komunikasi Massa**

Komunikasi berasal dari bahasa latin “communicare” yang berarti berbagi atau mengkomunikasikan. Secara umum, komunikasi dilakukan secara lisan (verba) yang dimengerti

oleh kedua belah pihak, atau menggunakan bahasa tubuh, serta sikap tertentu, seperti tersenyum, melambaikan tangan, ataupun mengangkat bahu yang dikenal dengan komunikasi bahasa nonverbal. Manusia berkomunikasi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang memperkuat hubungan satu sama lain, dimana tanpa komunikasi hubungan manusia akan menjadi tidak berbentuk seperti bayangan. Oleh karena itu, komunikasi massa memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat modern, karena dapat mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku masyarakat.

Menurut Denis McQuail, komunikasi massa adalah proses pengiriman pesan melalui media massa yang ditujukan untuk mempengaruhi dan memenuhi kebutuhan khalayak, baik secara individu ataupun secara social.

Menurut Dedy Mulyana (2007) Komunikasi massa merupakan suatu bentuk komunikasi yang dilakukan melalui media massa baik cetak maupun elektronik yang bertujuan untuk menyampaikn pesan atau informasi kepada khalayak secara luas dan cepat. Secara singkat komunikasi merujuk pada segala bentuk pesan yang ditujukan kepada sekelompok orang melalui media cetak maupun elektronik sehingga pesan tersebut dapat diterima secara cepat dan bersamaan. Dengan menggunakan media informasi dari komunikasi massa disiarkan yang berisi gagasan dan ide serta sikap kepada seseorang yang menerima pesan yang beragam dan dalam jumlah yang besar.

Pembahasan mengenai komunikasi massa dapat dilakukan dari berbagai aspek, seperti teknologi, isi, dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Beberapa hal penting yang harus dipertimbangkan dalam pembahasan mengenai komunikasi massa adalah sebagai berikut:

### **3.1.1. Teknologi Komunikasi massa**

Teknologi merupakan faktor penting dalam komunikasi massa, karena dengan teknologi memungkinkan media massa untuk mendapatkan *audiens* secara luas dan dengan cara yang efektif. Perkembangan teknologi juga memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam produksi dan distribusi konten media, seperti melalui media sosial atau blog.

### **3.1.2. Isi Komunikasi Massa**

Isi komunikasi massa merupakan faktor yang sangat penting, karena isi tersebut akan mempengaruhi pandangan dan sikap masyarakat terhadap berbagai isu sosial, politik, dan budaya. Isi komunikasi massa harus dikaji secara kritis, karena seringkali terjadi pembingkaian informasi atau penyebaran berita palsu yang dapat menyesatkan masyarakat.

### **3.1.3. Pengaruh Komunikasi terhadap masyarakat**

Pengaruh komunikasi massa terhadap masyarakat sangat besar, baik itu dalam mempengaruhi sikap, perilaku, maupun pandangan masyarakat terhadap berbagai isu. Pengaruh ini juga dapat memicu perubahan social dan budaya, serta mempengaruhi keputusan politik.

Manfaat yang diperoleh seluruh masyarakat dengan adanya informasi yang dihasilkan oleh adanya komunikasi berguna memberikan dan memperoleh wawasan serta pengetahuan lingkungan sosial, budaya dan menjadikan perkembangan kehidupan manusia kearah yang

lebih baik menuju pada kemajuan. Pembahasan yang telah disampaikan disimpulkan bahwa media massa tidak selalu netral dan obyektif. Terdapat kepentingan politik dan ekonomi di balik produksi dan distribusi konten media, yang dapat mempengaruhi isu-isu yang disajikan dan cara penyajiannya.

### 3.2. Efek komunikasi Massa

Efek merupakan perubahan yang terjadi pada individu akibat penerimaan informasi dari pesan media. Efek tersebut dapat diketahui melalui tanggapan seseorang (*response audience*) yang menjadi umpan balik (*feedback*) dan saran untuk mengetahui efek tersebut. Efek komunikasi massa adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh media massa pada masyarakat yang menjadi *audiens*, Terdapat tiga aspek efek komunikasi massa, yaitu

#### 3.2.1. Efek Kognitif

Efek yang merujuk pada perubahan dalam pemrosesan informasi dan penilaian seseorang akibat pengaruh tertentu atau pengalaman masa lalu. Efek ini berdampak pada persepsi, pemikiran, dan perilaku seseorang. Contohnya, ketika media massa memberikan pesan melalui pemberitaan, maka *audiens* mengubah cara pandang dan pendapat mereka terhadap sesuatu yang di informasikan oleh media tersebut.

#### 3.2.2. Efek Afektif

Efek yang merujuk pada perubahan dalam emosi, suasana hati dan perasaan seseorang akibat situasi tertentu. Efek afektif dapat berdampak pada kesejahteraan mental dan fisik seseorang. Contohnya ketika merasa suka atau tidak suka terhadap suatu hal setelah membaca berita secara online ataupun cetak, mendengarkan radio ataupun menonton televisi, efek yang ditimbulkan yaitu merubah perasaan, perasaan tersebut menjadi suka ataupun tidak suka.

#### 3.2.3. Efek Konatif

Efek yang merujuk pada pengaruh situasi tertentu yang mempengaruhi perilaku dan Tindakan seseorang. Efek yang ditimbulkan mengakibatkan perubahan tujuan, perilaku maupun emosi pada seseorang. Contohnya saat *audiens* menyukai sebuah lagu, maka *audiens* akan mendengarkan lagu tersebut begitu pula sebaliknya, bila *audiens* tidak suka maka tidak akan mendengarkan lagu tersebut

Akan tetapi secara umum, efek komunikasi meliputi dua aspek yaitu efek positif dan negatif.

### 3.3. Efek positif dari komunikasi massa

1. Akses informasi yang luas dan mudah, komunikasi massa memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi dari berbagai sumber dengan mudah dan cepat. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat.
2. Peningkatan partisipasi masyarakat, komunikasi massa juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial, politik, dan budaya. Masyarakat dapat menggunakan media sosial dan platform komunikasi lainnya untuk berdiskusi, berbagi informasi, dan mengambil tindakan.

3. Peningkatan kesadaran sosial, komunikasi massa dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran sosial terhadap isu-isu sosial, seperti lingkungan hidup, kesehatan dan hak asasi manusia.

#### **3.4. Efek negatif dari komunikasi massa**

1. Penyebaran berita palsu, komunikasi juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang tidak benar atau berita palsu. Hal tersebut dapat menyebabkan ketidakpercayaan dan kebingungan di kalangan masyarakat.
2. Pembingkai berita yang *tendesius* atau berita yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu tertentu, serta memperburuk polarisasi dan konflik sosial.
3. Masalah kesehatan mental, paparan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan masalah kesehatan mental, seperti merasa cemas, depresi, dan kecanduan.

Disimpulkan bahwa hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku dan pola pikir masyarakat oleh karena itu, masyarakat perlu mengembangkan literasi media yang baik untuk dapat memfilter informasi agar mendapatkan hasil yang akurat. Selain itu, pemerintah dan perusahaan media juga perlu bertanggung jawab untuk menyajikan dan memproduksi informasi tersebut secara akurat serta mempromosikan penggunaan media sosial yang sehat dan positif bagi masyarakat.

#### **3.5. Komunikasi Masyarakat Era Society 5.0**

Society 5.0 merupakan gagasan masyarakat yang diusulkan oleh pemerintahan Jepang dengan fokus pada pengembangan teknologi dan transformasi digital untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konsep masyarakat yang berorientasi pada manusia dan teknologi di mana masyarakat akan membutuhkan layanan jasa dan produk pada saat waktu yang dibutuhkan dapat diartikan sebagai konsep Society 5.0. Konsep ini mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti transportasi, energi, Kesehatan, pendidikan dan berusaha untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan inovatif. Secara garis besar, konsep society menjadi dasar bagi masyarakat untuk menjadi lebih baik lagi.

Komunikasi dalam masyarakat society 5.0 dianggap penting, terutama dalam konteks pengembangan teknologi dan transformasi digital. Komunikasi yang efektif memungkinkan partisipasi yang luas dari masyarakat dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan. Dalam perkembangan society 5.0, masyarakat mulai mengubah metode komunikasi mereka, dan perubahan komunikasi dalam masyarakat sosial sangat teratur dapat dilihat dengan jelas perubahannya hal ini membuat perilaku masyarakat sangat teratur dan memberikan efek yang sangat besar kepada perilaku dan pola pikir masyarakat.

Komunikasi masyarakat 5.0 diartikan sebagai proses komunikasi yang terjadi antara seseorang maupun kelompok yang berbeda dalam masyarakat 5.0, dengan tujuan menciptakan masyarakat yang inklusif, berkelanjutan, dan inovatif melalui pengembangan teknologi dan transformasi digital. Saat ini, masyarakat sudah terpapar media sosial dan menjadikan media sosial sebagai pusat informasi mereka. Media sosial muncul dengan segala konten dan informasi ditengah masyarakat yang membuat perkembangan zaman di era society semakin beragam dan berkembang pesat.

#### 4. Simpulan

Dalam era Society 5.0 yang semakin terhubung dan didorong oleh teknologi digital, efek dari komunikasi massa sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Komunikasi massa memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku, pandangan dan nilai-nilai masyarakat secara signifikan. Di sisi lain, komunikasi massa memiliki efek yang bersifat positif yaitu, akses informasi yang disediakan lebih luas dan mudah diakses. Masyarakat dapat memperoleh informasi tentang berbagai topik dengan cepat dan mudah melalui media sosial, berita online, dan platform lainnya. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan memperluas wawasan mereka. Namun, komunikasi massa juga memiliki efek yang bersifat negatif, contohnya terdapat penyebaran berita palsu (hoax), pembentukan opini publik yang tidak akurat, serta masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi akibat paparan media sosial yang berlebihan, dan dapat disimpulkan bahwa komunikasi memiliki efek yang dapat mengubah perilaku dan pola pikir di masyarakat. Oleh karena itu, dalam era Society 5.0 sangat penting bagi masyarakat untuk mengembangkan literasi media sehingga mereka dapat memfilter informasi yang diterima dan dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan sumber yang akurat. Dengan mengambil pendekatan yang bijaksana dan bertanggung jawab terhadap komunikasi massa, masyarakat society 5.0 dapat memanfaatkan potensi teknologi digital dan komunikasi massa untuk memajukan diri mereka dan menghasilkan dampak positif pada masyarakat secara keseluruhan.

#### Daftar Rujukan

- Hamid, S. A. (2016). Mass Media Effect on Changes in Social Community. *E-Bangi*, 1, 214-226.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. (2022). KOMUNIKASI MASSA. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134-142.
- Laksono, P. (2019). Kuasa Media Dalam Komunikasi Massa. *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 4(2), 49-61.
- Lang, K., & Lang, G. E. (2009). Mass society, mass culture, and mass communication: The meanings of mass. *International Journal of Communication*, 3, 20.
- McQuail, D. (2011). Teori komunikasi massa..
- Nurharpani, N. (2022). Pendidikan komunikasi massa kepada masyarakat. *Ensiklopedia of Journal*, 4(2), 106-110.
- Setyawati, I. (2008). Peran Komunikasi Massa dalam Perubahan Budaya dan Perilaku Masyarakat. *Fokus Ekonomi*, 2 (3).
- Syaekhu, A. (2018). Effect of personality and interpersonal communication on organizational commitment. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 8(1), 61-68.
- Thaha, H. (2009). Media Massa Dan Masyarakat. *AL TAJDID*, 1(1).